

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survey. Menurut (Ilyas et al., 2015) “penelitian deskriptif adalah penelitian dengan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan mengintepretasikan”.

Metode survei adalah metode yang membedakan serta mengenal masalah-masalah serta mendapat pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung . Penyelidikan dilakukan dalam waktu bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Moh Nazir, 2000 : 66) dalam (Rustendi & Jimmi, 2008).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Hermawan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di desa Batangsaren dengan jumlah 2645 orang.

3.2.2 Sampel

Arikunto (2010) berpendapat“sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu “sampel yang diambil secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri” (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Pria atau wanita yang sudah menjadi kepala keluarga
2. Bersedia menjadi responden.

3. Mampu berkomunikasi dengan baik.
4. Mampu menjawab pertanyaan yang terdapat di kuesioner.

Perhitungan sampel dari penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan (error) sebesar 0,10 (10%)

dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{2645}{(1 + 2645 \cdot 0,10^2)}$$

n = ukuran sampel

N = 2645

e = 0,10 (10%)

sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kepala keluarga di Desa Batangsaren mengenai BPJS Kesehatan.

3.4 Definisi Operasional

“Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti” (Haryani & Wiratmaja, 2014). Berikut ini definisi operasional dari penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen penelitian	Skala ukur	Indikator	Kriteria
Pengetahuan	Pengetahuan kepala keluarga di desa Batangsaren mengenai BPJS Kesehatan	Kuesioner	Ordinal	Pengetahuan kepala keluarga di desa Batangsaren mengenai BPJS Kesehatan yang meliputi : 1. Pengertian BPJS 2. Manfaat BPJS 3. Kepesertaan BPJS 4. Iuran BPJS	1. Pengetahuan kurang, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar hanya 0-3 pertanyaan. 2. Pengetahuan cukup, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar hanya 4-7 pertanyaan. 3. Pengetahuan baik, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 8-10 pertanyaan. (Purba et al., 2014)

3.5 Instrumen Penelitian

“Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Data, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan BPJS Kesehatan yang meliputi, pengertian BPJS, manfaat BPJS, kepesertaan BPJS, dan iuran BPJS.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara memperolehnya, data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer (primary data) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang akan diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi. Data sekunder (secondary data) adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Situmorang et al., 2010).

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data *primer*, karena data diambil langsung dari kepala keluarga di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan langsung kepada responden berdasarkan sampel yang diambil. Adapun pertanyaan yang tercantum sejumlah 10 butir yang berisi pertanyaan mengenai pengertian BPJS, manfaat BPJS, kepesertaan BPJS, dan iuran BPJS. Adapun prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- 1) Peneliti membuat kuesioner yang bersumber dari penelitian sebelumnya dari Wahyu Mukti (2016) dan Wardana & Suharto (2017)
- 2) Peneliti menyebarkan kuesioner dengan bertamu dari rumah ke rumah yang memiliki kartu peserta BPJS.
- 3) Sebagian responden meminta bantuan peneliti untuk memandu pertanyaan kemudian dijawab oleh responden, dan ada juga sebagian responden yang bersedia mengisi sendiri.
- 4) Peneliti akan menganalisis data yang telah didapatkan dari responden.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Batangsaren, kecamatan Kauman, kabupaten Tulungagung. Waktu penelitian ini dilakukan mulai 10 Januari – 5 Februari 2022.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

“Pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (input) memproses (processing) menggunakan proses tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (output)” (Tata Sutabri 2005 : 109) dalam (Mahyuni et al., 2017). Adapun tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing (pemeriksaan data)

Merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden. Dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrument penelitian berupa angket dan kuersioner. Tujuannya adalah untuk memeriksa kuersioner supaya diisi sesuai dengan petunjuk yang ada.

b. Coding (pemberian kode)

Kegiatan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan menggunakan komputer.

c. Skoring (pemberian nilai)

Pemberian skor nilai adalah cara pengolahan data untuk memberikan skor total pada setiap variabel yang dilakukan setelah responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

1. Pengetahuan

Skoring : Pengetahuan diukur 10 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut :

- a) Benar = 1
- b) Salah = 0

c) Nilai maksimum = 10

d) Nilai minimum = 0

Selanjutnya dari range 0-10 dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

Kategori objektif :

a) Pengetahuan kurang, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar hanya 0-3 pertanyaan.

b) Pengetahuan cukup, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar hanya 4-7 pertanyaan.

c) Pengetahuan baik, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 8-10 pertanyaan.

d. Tabulating (tabulasi)

Proses pengelompokan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki untuk memudahkan analisa data. Tabulating dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel untuk membuat tabel data.

3.8.2 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2009:206) dalam Sumenge (2013). Analisis data pada penelitian ini didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Analisis hasil pengolahan kuesioner akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.9 Penyajian Data

(Rijali, 2019) berpendapat “penyajian data adalah kegiatan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari sekumpulan informasi yang telah disusun”. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk

catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali”.

Penyajian data dalam penelitian adalah menampilkan aplikasi komputer yang berupa tabel yang dapat mempermudah peneliti untuk pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Kemudian peneliti akan menjelaskan tabel secara deskriptif.

3.10 Etika Penelitian

(BAHRI, 2015) berpendapat “etika penelitian adalah suatu ukuran dari tingkah laku dan perbuatan yang harus dilakukan/diikuti oleh seorang peneliti dalam memperoleh data-data penelitiannya yang disesuaikan dengan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat ditempat ia meneliti”.

Dalam penelitian ini menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

a. Informed concent

Informed concent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum melakukan penelitian.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden.

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas klien. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas klien.

c. Keadilan dan inklusivitas.

Prinsip keterbukaan dan adil mengandung makna bahwa setiap penelitian dilakukan dengan jujur dan terbuka sehingga peneliti perlu menjelaskan prosedur penelitian dan setiap subjek memiliki perlakuan yang sama dan keuntungan yang sama dalam penelitian.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek pada khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek.